

BAB V PENUTUP

5. 1. Simpulan

Berdasarkan pembahasan yang sudah diperoleh maka peneliti merumuskan kesimpulan sebagai berikut.

1. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan, kemandirian belajar siswa SMP Negeri 1 Kota Cirebon pada pembelajaran daring, dikategorikan menjadi 3 tingkat, yaitu tinggi, sedang, dan rendah. Siswa yang memiliki tingkat kemandirian belajar tinggi berjumlah 4 orang atau sebanyak 13%, siswa yang memiliki tingkat kemandirian belajar sedang berjumlah 21 orang atau sebanyak 70%, dan siswa yang memiliki tingkat kemandirian belajar rendah berjumlah 5 orang atau sebanyak 17%.
2. Kemampuan literasi matematika siswa SMP Negeri 1 Kota Cirebon pada materi aritmetika sosial ditinjau dari kemandirian belajar pada pembelajaran daring dikategorikan ke dalam 3 kategori. Untuk tingkat kemandirian belajar tinggi, menunjukkan bahwa subjek mampu memenuhi ke 7 kemampuan literasi matematika menurut PISA tahun 2018 karena mampu melalui tahap komunikasi, matematisasi, representasi, merumuskan dan merencanakan strategi, penggunaan simbol, teknik serta operasi matematika, penggunaan alat matematika serta penalaran dan argumen dengan baik. Kemampuan literasi matematika pada tingkat kemandirian belajar sedang menunjukkan bahwa subjek hanya mampu memenuhi 5 kemampuan literasi matematika karena mampu melalui tahap komunikasi, matematisasi, representasi, merumuskan dan merencanakan strategi, penggunaan simbol, teknik serta operasi matematika, namun kurang mampu dalam penggunaan alat matematika serta penalaran dan argumen. Sedangkan kemampuan literasi matematika pada tingkat kemandirian belajar rendah menunjukkan bahwa subjek hanya mampu memenuhi 3 kemampuan literasi matematika karena kurang mampu melalui tahap

komunikasi, mampu pada tahap matematisasi, representasi, kurang mampu pada tahap merumuskan dan merencanakan strategi, mampu pada tahap penggunaan simbol, teknik serta operasi matematika, dan kurang mampu dalam penggunaan alat matematika serta penalaran dan argumen.

5. 2. Saran

1. Bagi guru atau calon guru, khususnya dimasa pandemi COVID-19 yang terjadi di Indonesia agar lebih memperhatikan kemandirian belajar siswa terkait kemampuan matematika dalam pembelajaran, khususnya dalam melatih menyelesaikan soal dan lebih memperhatikan siswa dengan kemampuan literasi matematika yang rendah maupun sedang agar kemampuan mereka bisa lebih baik. Dan sebagai seorang guru, diharapkan perlu membiasakan diri dalam memecahkan masalah matematika dengan lebih memperhatikan sistematika dan langkah-langkah penyelesaiannya.
2. Bagi orang tua atau wali siswa wajib mengawasi dan mengontrol siswa selama proses pembelajaran, baik saat guru mengajar maupun saat belajar di rumah. Hal ini dikarenakan peran orang tua atau wali sangat diperlukan untuk mendukung pendidikan siswa selama periode ini, terutama selama pandemi COVID-19.

